

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metodeologi penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan karena menyangkut dengan dunia pendidikan. Sebagaimana definisi penelitian pendidikan menurut Sutedi (2005: 16). “Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut”. Arikunto (1997: 80) mengatakan bahwa ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, di antaranya adalah pendekatan non eksperimen dan pendekatan eksperimen. Pendekatan non eksperimen dibedakan menjadi penelitian deskriptif, historis, dan filosofis. Menurut Danasasmita (2009: 32) Metode Deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang terjadi pada saat ini yang di dalamnya terdapat suatu upaya deskripsi, pencatatan, analisis dan menginterpretasikan yang terjadi saat ini.

Metode deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif adalah dengan menjabarkan dan mendeskripsikan data atau fakta yang telah didapatkan, lalu fakta atau data tersebut di analisis sehingga diperoleh angka sebagai nilai akhirnya. Dalam Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi (Ali, 1985: 121) secara umum langkah-langkah yang ditempuh dalam pengadaan penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Memilih masalah yang akan diteliti
2. Merumuskan dan mengadakan pembatasan masalah, kemudian berdasarkan masalah tersebut diadakan studi pendahuluan untuk menghimpun data sebagai dasar menyusun teori.
3. Membuat asumsi atau anggapan yang menjadi dasar perumusan hipotesis.
4. Perumusan hipotesis.
5. Merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data.
6. Menentukan kategori untuk mengadakan klasifikasi data.
7. Menetapkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.
8. Melaksanakan penelitian atau pengumpulan data untuk menguji hipotesis.
9. Mengadakan analisa data (menguji hipotesis)
10. Menarik kesimpulan dan generalisasi.
11. Menyusun dan mempublikasikan laporan penelitian.

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk angka, maka penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang diolah dengan menggunakan metode statistic (Sutedi, 2011: 23).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau disebut juga variabel eksperimental atau variabel X yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya. Dalam hal ini yaitu strategi membaca selektif yang diterapkan oleh mahasiswa untuk memahami teks bahasa Jepang.
2. Variabel terikat atau disebut juga variabel control atau variabel ramalan atau variable Y yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau pengaruh variabel bebas, dalam hal ini yaitu kemampuan

pemahaman membaca mahasiswa tingkat II dalam matakuliah Dokkai yaitu pemahaman membaca terhadap teks bahasa Jepang.

3.3 Objek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2004: 118). Populasi dalam pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 1983: 141). Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas 3A tingkat II Departemen pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2014-2015.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Bahasa Jepang tingkat II kelas 3A yang berjumlah 20 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian

(Sutedi,2009: 155). Untuk memperoleh data sebagai hasil dari penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Dalam penelitian kependidikan, salah satu alat untuk mengumpulkan data adalah tes. Instrument yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Sutedi, 2011:157) disebutkan bahwa tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu.

Tes yang digunakan adalah tes kemampuan membaca (*dokkai*). Instrumen pemilihan latihan tes kemampuan membaca Bahasa Jepang (*dokkai*) ini di ambil dari kumpulan soal *Nihongo Noryoukushiken* N4 tahun 2010 dan buku *Lesson in Composition and Oral Presentation* (Kozue Uzawa, 1998) dari penelitian ini didasarkan pada kenyataannya bahwa tes tersebut adalah tes yang resmi dari pemerintah Jepang untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang untuk orang asing. NOKEN adalah salah satu tolak ukur kemampuan setelah proses pembelajaran bahasa Jepang.

3.4.2 Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2004:167). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa angket atau questioner. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Dalam Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi (Ali, 1985:87) angket sebagai alat pengumpul data memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari angket tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang akan menjadi sampel.
- 2) Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden.
- 3) Setiap jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu, karena tidak terikat oleh cepatnya waktu yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan sebagaimana dalam wawancara.
- 4) Data yang terkumpul dapat lebih mudah untuk diperiksa atau di analisis, karena pertanyaan yang di ajukan kepada setiap responden adalah sama.

Dan adapun kekurangan dari angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pemakaian angket terbatas pada pengumpulan pendapat atau fakta yang diketahui responden yang tidak dapat diperoleh dengan jalan lain.
- 2) Sering terjadi angket diisi oleh orang lain atau bukan responden yang sebenarnya, karena dilakukan tidak secara langsung berhadapan muka antara peneliti dan responden.
- 3) Angket diberikan terbatas kepada orang yang melek huruf.

Hasil angket dianalisis dengan cara mencari presentase masing-masing pernyataan untuk setiap pilihan jawaban, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

F = frekuensi jawaban

N = banyaknya responden

Tabel 3.1

Penafsiran Data Angket

Interval Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampi setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006, hlm 263)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data alam penelitian ini adalah:

1. Studi literature (kepuustakaan) yang digunakan untuk mencari landasan teori mengenai kemampuan pemahaman membaca teks Bahasa Jepang (*dokkai*) dan strategi membaca selektif serta mencari metode mengenai metode penelitian yang akan dilakukan.

2. Melakukan tes untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca teks Bahasa Jepang (*dokkai*) serta menyebarkan angket untuk menghimpun data tentang strategi membaca selektif. Data yang diperoleh dari hasil tes dan angket merupakan data utama, sedangkan data yang dieproleh dari studi literature merupakan data penunjang. Teknik studi literatur dilakukan mulai dari tahap persiapan, proses penelitian dan mengolah hasil penelitian. Dengan teknik studi literature penulis dapat melakukan perencanaan dan merumuskan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, menentukan dasar teoritis, menganalisis dan mengolah data.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah melaksanakan tes, keseluruhan hasil data akan dikumpulkan kemudian diolah dan di analisis untuk menentukan besarnya hubungan di antara kedua variabel. Beberapa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah:

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik analisis Regresi

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui, penggunaan strategi membaca selektif memberikan kontribusi terhadap pemahaman membaca teks Bahasa Jepang (*dokkai*). Persamaan regresi yang diperoleh berfungsi memprediksi sumbangan variabel bebas strategi membaca selektif terhadap variabel terikat (pemahaman membaca teks dokkai).

Untuk mengetahui persamaan regresi dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat yang diprediksi

X = variabel bebas yang mempengaruhi

a = harga Y bila X = 0

b = arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau pengurangan variabel terikat (Y) akibat dari pengaruh dari variabel bebas (X).

Untuk mengetahui nilai a dan b, dilakukan perhitungan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk mencari nilai b, digunakan rumus :

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui apakah variabel X (penggunaan strategi membaca selektif) merupakan prediktor bagi variabel Y (kemampuan pemahaman membaca teks pendek Bahasa Jepang), maka dilakukan pengujian arah regresi. Adapun prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut :

$$a) S^2_{YX} = \frac{\sum(Y-Y')^2}{n-2}$$

$$b) S^2_b = \frac{s^2_{YX}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}$$

$$c) Sb = \sqrt{s^2_b}$$

$$d) t = \frac{b}{Sb}$$

b. Teknik Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui, seberapa besar hubungan antara strategi membaca selektif dengan pemahaman membaca

teks Bahasa Jepang (dokkai). Teknik analisis korelasi ini menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembandingan

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

1. Uji hipotesis

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Namun apabila terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak, dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis diterima.

Pada penelitian ini penulis memiliki hipotesis bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi membaca selektif dengan kemampuan membaca pemahaman teks pendek Bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2014/2015.

ADHISTIARA AMALIA ANANDA, 2016

**KORELASI PENGGUNAAN STRATEGI MEMBACA SELEKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS PENDEK DOKKAI** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu